

ABSTRAK

Halusinasi adalah persepsi sensori yang salah atau pengalaman persepsi yang tidak terjadi dalam realitas. Halusinasi dapat melibatkan panca indra dan sensasi tubuh. Masalah keperawatan halusinasi jika tidak dilakukan intervensi akan menyebabkan resiko tinggi menciderai diri sendiri, orang lain dan lingkungan. Salah satu terapi yang bermanfaat serta mudah ditemukan dan dilakukan salah satunya adalah terapi musik. Tujuan dari penelitian ini adalah mengexplorasi penerapan terapi musik klasik pada klien dengan masalah keperawatan halusinasi di ruang Flamboyan RSJ Menur Surabaya.

Desain penelitian menggunakan studi kasus dengan sampel 1 klien yang mengalami masalah keperawatan halusinasi. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi dan rekam medis selanjutnya dilakukan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi dengan memfokuskan intervensi tambahan pada penerapan terapi musik klasik.

Hasil penelitian selama diberikan tindakan keperawatan menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan terapi musik klasik pada klien gangguan jiwa dengan masalah keperawatan halusinasi selama tiga hari didapatkan hasil klien relative tenang, ada kontak mata, mampu berkomunikasi dengan baik, dan mampu mengendalikan halusinasi serta tampak rileks pada hari ke 3 setelah dilakukan intervensi.

Simpulan penelitian ini semakin sering dilakukan terapi musik klasik, klien dapat mengendalikan halusinasi dan mencegah halusinasi saat halusinasi muncul. Saran untuk tenaga kesehatan mampu melakukan intervensi tambahan seperti terapi musik agar membantu proses pengendalian dan pencegahan munculnya halusinasi.

Kata kunci: Halusinasi, Terapi Musik Klasik